

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan dipilih karena peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami fenomena yang diteliti dalam kondisi yang alami dan apa adanya. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh data yang bersumber dari realitas sosial yang sebenarnya, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan situasi, proses, serta dinamika yang terjadi di lapangan secara mendalam dan komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini tidak berorientasi pada pengukuran angka atau pengujian hipotesis, melainkan berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, serta praktik sosial yang dilakukan oleh subjek penelitian sesuai dengan konteksnya.

Metode kualitatif dalam penelitian ini merujuk pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, observasi partisipan, wawancara individu secara mendalam, serta wawancara kelompok fokus. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku, aktivitas, dan interaksi yang terjadi di lapangan, sementara observasi partisipan memungkinkan peneliti terlibat secara terbatas dalam kegiatan yang diamati guna memperoleh pemahaman yang lebih

mendalam. Wawancara individu mendalam digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, serta pemaknaan informan terhadap fenomena yang diteliti, sedangkan wawancara kelompok fokus bertujuan menangkap dinamika pandangan kolektif serta interaksi antarindividu dalam suatu kelompok. Seluruh teknik ini saling melengkapi untuk menghasilkan data yang kaya dan mendalam.

Dalam praktik penelitian lapangan, peneliti sering kali tidak hanya menggunakan satu atau dua teknik pengumpulan data, tetapi mengombinasikan beberapa metode sekaligus untuk memperkuat keabsahan dan kedalaman data yang diperoleh. Penggunaan berbagai teknik ini memungkinkan peneliti melakukan triangulasi data, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat saling diverifikasi dan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai objek penelitian. Penelitian yang memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan beragam teknik pengumpulan data tersebut umumnya disebut sebagai riset *etnografis* atau *etnografi*, karena menekankan upaya memahami pengalaman, praktik, serta makna sosial informan kunci dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menempatkan temuan penelitian secara tepat sesuai dengan latar sosial, budaya, dan situasi yang melingkupi objek penelitian.³⁷

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan,

³⁷ Marsh David & Stoker Gerry, *Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif: Seri Teori dan Metode Ilmu Politik* (Nusamedia, 2021), 23.

dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi secara sistematis dan faktual. Fenomena yang dikaji dalam penelitian deskriptif dapat berupa peristiwa yang berlangsung secara alami maupun fenomena yang muncul sebagai hasil dari aktivitas manusia. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berupaya menghadirkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai objek penelitian sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan tertentu terhadap variabel yang diteliti.

Fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian deskriptif dapat mencakup berbagai aspek, seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, maupun perbedaan antarfenomena. Penelitian ini tidak hanya berhenti pada tahap penggambaran, tetapi juga berusaha menafsirkan makna dari fenomena yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi yang ada secara komprehensif, baik dari segi proses, pola, maupun kecenderungan yang sedang berlangsung dalam suatu konteks tertentu.

Fokus utama penelitian deskriptif terletak pada upaya menggambarkan dan menafsirkan berbagai aspek yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti kondisi atau hubungan yang terjadi, pandangan dan pemahaman yang berkembang di tengah subjek penelitian, serta proses-proses yang sedang berlangsung. Selain itu, penelitian deskriptif juga berupaya mengungkap dampak atau pengaruh yang muncul dari suatu fenomena, serta kecenderungan atau arah perkembangan yang terjadi pada masa kini. Dengan demikian, penelitian deskriptif memberikan

pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai realitas yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar yang kuat untuk analisis dan pembahasan lebih lanjut.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian. Lokasi penelitian bertempat di Masjid Hajjah Nuriyah yang beralamat di Jalan A. Yani KM 32, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Masjid Hajjah Nuriyah merupakan tempat Ustadz Dzulkifli Manshur secara rutin menyampaikan ceramah dan kegiatan dakwah, sehingga lokasi tersebut dinilai relevan dan representatif untuk mengkaji gaya retorika dakwah yang menjadi fokus penelitian.

C. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Dzulkifli Manshur, yang berperan sebagai tokoh utama sekaligus sumber data utama dalam penelitian. Pemilihan Ustadz Dzulkifli Manshur sebagai subjek penelitian didasarkan pada peran beliau sebagai pendakwah yang aktif dan memiliki daya tarik tersendiri bagi jamaah. Keberadaan beliau sebagai da'i yang secara konsisten menyampaikan ceramah di Masjid Hajjah Nuriyyah menjadikannya relevan untuk diteliti,

³⁸ Tumurang Marjes, *Metodologi Penelitian* (Media Pustaka Indo, 2024).

khususnya dalam kaitannya dengan efektivitas penyampaian dakwah yang mampu menarik perhatian dan minat jamaah untuk hadir dalam setiap kegiatan ceramah yang beliau sampaikan.

Sementara itu, objek penelitian ini adalah gaya retorika dakwah Ustadz Dzulkifli Manshur. Fokus penelitian diarahkan pada cara beliau menyampaikan pesan-pesan dakwah, meliputi metode penyampaian, struktur ceramah, serta strategi komunikasi yang digunakan dalam berdakwah. Gaya retorika tersebut menjadi perhatian utama karena dinilai memiliki pengaruh terhadap antusiasme dan jumlah jamaah yang hadir ketika beliau menyampaikan ceramah di Masjid Hajjah Nuriyyah. Dengan menelaah gaya retorika dakwah yang digunakan, penelitian ini berupaya memahami faktor-faktor komunikasi yang membuat dakwah Ustadz Dzulkifli Manshur dapat diterima dengan baik dan diminati oleh jamaah.

D. Data Dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Data tersebut mencakup informasi yang berkaitan dengan jamaah Masjid Hajjah Nuriyyah, baik mengenai karakteristik, respons, maupun keterlibatan jamaah dalam kegiatan dakwah yang disampaikan. Informasi ini menjadi penting untuk memahami konteks penelitian serta melihat keterkaitan antara gaya retorika dakwah yang digunakan dengan antusiasme jamaah dalam mengikuti ceramah.

Selain data yang bersumber dari pihak terkait, penelitian ini juga didukung oleh berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, serta karya ilmiah lainnya yang membahas retorika, dakwah, dan komunikasi Islam. Data dari literatur digunakan sebagai landasan teoritis dan referensi akademik untuk memperkuat analisis terhadap data lapangan. Dengan mengombinasikan data lapangan dan data kepustakaan, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pembahasan yang *komprehensif* dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan mengikuti secara langsung kegiatan ceramah yang disampaikan di Masjid Hajjah Nuriyah. Keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ceramah bertujuan untuk mengamati secara langsung proses penyampaian dakwah, suasana pengajian, serta interaksi yang terjalin antara *da'i* dan jamaah. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan rekaman tausiyah yang diunggah melalui kanal YouTube Masjid Hajjah Nuriyah, yang secara rutin menayangkan setiap kegiatan pengajian dan ceramah yang berlangsung di masjid tersebut. Rekaman ini digunakan sebagai bahan dokumentasi dan sumber data tambahan yang memungkinkan peneliti untuk meninjau ulang materi ceramah secara lebih mendalam dan berulang.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua jenis sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari hasil observasi langsung terhadap kegiatan ceramah serta analisis rekaman tausiyah yang menjadi objek

utama penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan kedua jenis sumber data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang *komprehensif*, sehingga analisis yang dilakukan memiliki landasan *empiris* dan *teoritis* yang kuat.

1. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu kegiatan dakwah Ustadz Dzulkifli Manshur di Masjid Hajjah Nuriyah Banjarbaru. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan ceramah serta dokumentasi berupa rekaman dakwah yang disampaikan. Data ini digunakan untuk menganalisis gaya retorika dakwah Ustadz Dzulkifli Manshur dengan menitikberatkan pada penerapan unsur *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* dalam penyampaian pesan dakwah kepada jamaah.
2. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti buku-buku retorika dan dakwah, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan komunikasi dakwah. Data sekunder berfungsi sebagai landasan teoritis dan penguat analisis terhadap data primer, sehingga hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan dapat dipahami sebagai sekumpulan fakta yang ditemukan peneliti selama proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti sebagai pengumpul data dituntut untuk mampu

mengidentifikasi, memahami, serta menghimpun fakta-fakta tersebut secara tepat sebagai dasar penyusunan hasil penelitian. Dalam skripsi ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dan diperoleh di antaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam metode ini, peneliti mengamati sekaligus mencatat berbagai fenomena yang relevan dengan fokus penelitian. Pada konteks penelitian ini, peneliti hadir secara langsung dalam majelis untuk melakukan pengamatan terhadap penyampaian dakwah Ustadz Dzulkifli Manshur di Masjid Hajjah Nuriyah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai dokumen. Data diperoleh dari catatan tertulis maupun sumber literatur lainnya, seperti buku, arsip, serta dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai profil Ustadz Dzulkifli Manshur serta rekaman ceramah beliau yang diunggah melalui kanal Hajjah Nuriyah TV.

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, hasil penelitian dibagi menjadi 5 Bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan Pada bab pertama ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi/kegunaan penelitian, definisi istilah, dan penelitian terdahulu
- BAB II** Kerangka Teori Pada bab kedua yaitu kajian teori yang menjelaskan tentang deskripsi umum terhadap objek yang diteliti
- BAB III** Bab ketiga membahas metode penelitian yang digunakan, meliputi pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis data serta sumber data yang dikaji, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data yang diterapkan.
- BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab keempat adalah bagian inti.
- BAB V** Penutup, berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian ini